

DAFTAR PUSTAKA

Artikel, Buku, dan Karya Ilmiah

- Agus Dermawan T. *Bukit-bukit Perhatian: Dari Seniman Politik, Lukisan Palsu sampai Kosmologi Seni Bung Karno*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Agus Suwignyo. "The Great Depression and the changing trajectory of public education policy in Indonesia, 1930-42". *Journal of Southeast Asian Studies*, 44(3), Oktober 2013: 465 – 489.
- Alfian dan Godwin C. Chu. "Policy Goals and System Constraints". dalam *Satellite Television in Indonesia*. Jakarta: LEKNAS/LIPI dan East West Center, 1981.
- Alfian, Godwin C. Chu dan Mochtar Pabottinggi. "Audience Feedback: Letters to Editors". dalam *Satellite Television in Indonesia*. Jakarta: LEKNAS/LIPI dan East West Center, 1981.
- Altbach, Philip G. "The International Student Movement". dalam *Journal of Contemporary History*, 5(1), 1970: 156 – 174.
- Barker, Thomas. "Mempertanyakan Gagasan "Film Nasional"" dalam *Mau Dibawa ke Mana Sinema Kita?: Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- _____. "Exploiting Indonesia: From *Primitives* to *Outraged Fugitives*". *Plaridel*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2014: 1 – 22.
- _____. "Making National Cultures: Sindhis in Indonesia's Media Industries". dalam *The Handbook of Diasporas, Media, and Culture*. New Jersey: Wiley Blackwell, 2019.
- Bláhová, Jindřiška. "National, Socialist, Global: The Changing Roles of the Karlovy Vary Film Festival, 1946 – 1956", dalam *Cinema in the Service of the State: Perspectives on Film Culture in the GDR and Czechoslovakia, 1945 – 1960*. New York: Berghahn Books, 2015.

- Booker, Keith M. *Disney, Pixar, and the Hidden Messages of Children's Films*. California: Praeger, 2010.
- Brownlow, Kevin. *Behind the Mask of Innocence*. New York: Alfred A. Knopf, Inc., 1990.
- Budiarto Danujaya. "Hari-hari Paling Riu (1962-1965)". dalam *Layar Perak: 90 Tahun Bioskop di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Budi Agustono. "Urban entertainment: Cinemas in the city of Medan, East Sumatra, 1909 – 1930s". *Congent Arts & Humanities*, Vol. 9, 2022: 1 – 14.
- Budi Irawanto. "Spectacularity of Nationalism: War, Propaganda and Military in Indonesian Cinema during the New Order Era". dalam *Southeast Asia on Screen: From Independence to Financial Crisis (1945 – 1998)*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2020.
- Clark, Marshall. "Indonesian cinema: Exploring cultures of masculinity, censorship and violence". dalam *Popular Culture in Indonesia: Fluid identities in post-authoritarian politics*. London: Routledge, 2008.
- Cohen, Matthew Isaac. "Thousand and One Nights at the Komedi Stamboel: Popular theatre and travelling stories in colonial Southeast Asia". *Middle Eastern Literatures*, Vol. 7, No. 2, Juli 2004: 235 – 246.
- _____. "On the Origin of the Komedi Stamboel Popular Culture, Colonial Society and the Parsi Theatre Movement". *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, Vol. 157, No. 2, 2001: 313 – 357.
- Coté Joos dan Loes Westerbeek. *Recalling the Indies: Kebudayaan Kolonial dan Identitas Poskolonial*. Yogyakarta: Syarikat Indonesia, 2004.
- Departemen Penerangan RI. *Sejarah Departemen Penerangan RI*. Jakarta: Departemen Penerangan RI, 1986.
- Dewan Film Nasional. *Apresiasi Film Indonesia*. Jakarta: Dewan Film Nasional, 1994.
- Direktorat Pembinaan Film dan Rekaman Video. *Apa Siapa Orang Film Indonesia*. Jakarta: Departemen Penerangan RI, 1999.

- Eddi Karsito. *Menjadi Bintang: Kiat Sukses Jadi Artis Panggung, Film, dan Televisi*. Jakarta: Ufuk Press dan Yayasan Humaniora, 2008.
- Ekky Imanjaya. “Menyambut Hari Anak Nasional, 23 Juli 2008: Anak-anak sebagai Penonton”. dalam *Tilas Kritik: Kumpulan Tulisan Rumah Film 2007 – 2012*. Jakarta Pusat: Dewan Kesenian Jakarta, 2019.
- _____. “Idealism Vs. Commercialism in Indonesian Cinema: A Never Ending Battle?” dalam *Tilas Kritik: Kumpulan Tulisan Rumah Film 2007 – 2012*. Jakarta Pusat: Dewan Kesenian Jakarta, 2019.
- Eddy D. Iskandar. *Mengenal Perfilman Nasional*. Bandung: CV Rosda, 1987.
- Eric Sasono. *Menjegal Film Indonesia: Pemetaan Ekonomi Politik Industri Film Indonesia*. Jakarta: Perkumpulan Rumah Film Indonesia dan Yayasan TIFA, 2011.
- _____. “The Raiding Dutchmen: Colonial Stereotypes, Identity and Islam in Indonesian B-movies”. *Plaridel*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2014: 22 – 52.
- _____. “Sketsa Jakarta dalam Film Indonesia”. dalam *Tilas Kritik: Kumpulan Tulisan Rumah Film 2007 – 2012*. Jakarta Pusat: Dewan Kesenian Jakarta, 2019.
- _____. “Bioskop Tertua di Dunia?”. dalam *Tilas Kritik: Kumpulan Tulisan Rumah Film 2007 – 2012*. Jakarta Pusat: Dewan Kesenian Jakarta, 2019.
- Firman Lubis. *Jakarta 1960-an: Kenangan Semasa Mahasiswa*. Depok: Masup Jakarta, 2008.
- _____. *Jakarta 1950 – 1970*. Depok: Masup Jakarta, 2018.
- Fitri Ratna Irmalasari. “Bataviaasche Planten en Dierentuin: Kemunculan Gagasan Konservasi Satwa Melalui Kebun Binatang oleh Elite Batavia, 1864 – 1942”. *Kebudayaan*, 11(2): 93, Oktober 2018: 93 – 108.
- Foulcher, Keith dan Rima Febriani. *Komitmen Sosial dalam Sastra dan Seni: Sejarah Lekra 1950 – 1965*. Bandung: Pustaka Pias, 2020.
- Gagas Ulung. *90 Tempat Kursus, Bermain, dan Terapi untuk Anak se-Jabodetabek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

- Garin Nugroho dan Dyna Herlina S. *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2015.
- Hanan, David. "Innovation and Tradition in Indonesian Cinema". *Third Text*, Vol. 24, Issue 1, Januari 2010: 107 – 121.
- _____. dan Basoeki Koesasi. "Songs and Films of Benyamin S from Jakarta in the 1970s—Further Dimensions of Indonesian Popular Culture". *Indonesia*, No. 91, April 2011: 35 – 76.
- _____. *Cultural Specificity in Indonesian Film: Diversity in Unity*. Switzerland: Palgrave Macmillan, 2017.
- Haris Jauhari. *Layar Perak: 90 Tahun Bioskop di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Hikmat Darmawan. "Film Indonesia Suatu Ketika". dalam *Tilas Kritik: Kumpulan Tulisan Rumah Film 2007 – 2012*. Jakarta Pusat: Dewan Kesenian Jakarta, 2019.
- HM. Johan Tjasmadi. *100 Tahun Sejarah Bioskop di Indonesia*. Bandung: Megindo Tunggal Sejahtera, 2008.
- Holečková, Martha Edith. "'Sukarno's students' in Czechoslovakia: A brief contribution to Czechoslovak-Indonesian relations in the 1950s and the 1960s". dalam jurnal *Securitas Imperii* 39/2021: 95 – 109.
- H. P. Thahir Fatoni. "Film Indonesia dalam Perspektif Pendidikan: Suatu kajian pengembangan film untuk pembangunan manusia Indonesia dan tuan di negeri sendiri". dalam *Apresiasi Film Indonesia*. Jakarta: Dewan Film Nasional, 1994.
- IGAK Satrya Wibawa. "The Image of Children in Cinema". *Indonesian Journal of Social Sciences*, Vol. 2, No. 2, 2010: 1 – 8.
- Ilham Bintang. *Mengamati Daun-daun Kecil Kehidupan*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Ingleson, John. *Workers, Unions and Politics: Indonesia in the 1920s and 1930s*. Leiden: Brill, 2014.
- _____. "Fear of the kampung, fear of unrest: urban unemployment and colonial policy in 1930s Java". *Modern Asian Studies*, Vol. 46, No. 6, November 2012: 1633 – 1671.

- J.B. Kristanto. *Nonton Film Nonton Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2004.
- Kardy Syaid. “Gejolak Teknologi Canggih”. dalam *Layar Perak: 90 Tahun Bioskop Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kementerian Penerangan. *Republik Indonesia: Daerah Istimewa Jogjakarta*. Jakarta: Departemen Penerangan, 1953.
- Kitley, Philip. “Pancasila in the Minor Key: TVRI’s *Si Unyil* Models the Child”. *Jurnal Indonesia*, Vol. 68, Oktober 1999: 129 – 152.
- _____. *Television, Nation, and Culture in Indonesia*. Amerika: Ohio University Center for International Studies, 2000.
- Krakovsky, Roman. “The representation of the Cold War: the Peace and the War camps in Czechoslovakia, 1948 – 1960”. *Journal of Transatlantic Studies*, Vol. 6, No. 2, Agustus 2008: 158 – 167.
- Kurosawa, Aiko. “Propaganda Media on Java under the Japanese 1942 – 1945”. *Jurnal Indonesia*, No. 44, Oktober 1987: 59 – 116.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Lebeau, Vicky. *Children and Cinema*. London: Reaktion Books, 2008.
- Lewis, Su Lin. *Cities in Motion: Urban Life and Cosmopolitanism in Southeast Asia 1920 – 1940*. Inggris: Cambridge University Press, 2016.
- Lindsay, Jennifer. “Heirs to world culture 1950 – 1965: An introduction”. dalam *Heirs to World Culture: Being Indonesian 1950 – 1965*. Leiden: KITLV Press, 2012.
- _____. “Performing Indonesia abroad”. dalam *Heirs to world culture: Being Indonesian 1950 – 1965*. Leiden: KITLV Press, 2012.
- _____. “Musical Travels of the Coconut Isles and the Socialist Popular”, dalam *Sound Alignments: Popular Music in Asia’s Cold Wars*. Durham & London: Duke University Press, 2021.
- Lisabona Z. Rahman. “The Birth of Indonesian Cinema and Its Pioneers (1950s – 1960s)”. dalam *A Brief Cultural History of Indonesian Cinema*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2012.
- Locher-Scholten, Elsbeth. *Women and the Colonial State: Essays on Gender and Modernity in the Netherlands Indies: 1900 – 1942*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2000.

- Luik, J.E. “Indonesian—Philippine Co-production Movie: From *Rodrigo de Villa* to *Holiday in Bali*”. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 3, No. 1, Januari 2009: 19 – 23.
- Maswadi Rauf. “Overview of Programs”. dalam *Satellite Television in Indonesia*. Jakarta: LEKNAS/LIPI & East West Center, 1981.
- Matt Bento dan Ilham Bintang. “Masa-masa Sulit (1965-1970)”. dalam *Layar Perak: 90 Tahun Bioskop Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Misbach Yusa Biran. “Idealisme dan Realitas Perjalanan Film Nasional Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Kini”. dalam *Apresiasi Film Indonesia*. Jakarta: Dewan Film Nasional, 1994.
- _____. *Kenang-kenangan Orang Bandel*. Depok: Komunitas Bambu, 2008.
- _____. *Sejarah Film 1900 – 1950: Bikin Film di Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2009.
- _____. *Peran Pemuda dalam Kebangkitan Film Indonesia*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, 2009.
- M. Sarief Arief. *Permasalahan Sensor dan Pertanggungjawaban Etika Produksi*. Jakarta: Badan Pertimbangan Film Nasional, 1997.
- _____. *Politik Film di Hindia Belanda*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2009.
- Mrazek, Rudolf. *A Certain Age: Colonial Jakarta through the Memories of Its Intellectuals*. Amerika Serikat: Duke University Press, 2010.
- Myutel, Maria. “Minority and advantage: the story of Sindhis in Indonesia”. dalam *Contentious Belonging: The Place of Minorities in Indonesia*. Singapura: ISEAS – Yusof Ishak Institute, 2019.
- Narto Erawan. “Peranan Perfilman dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua”. dalam *Apresiasi Film Indonesia*. Jakarta: Dewan Film Nasional, 1994.
- Neneng Ridayanti. “Peranan Perfini dalam Mengembangkan Perfilman Nasional Indonesia, 1950-1970”. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 2, No. 1, 2017: 19 – 30.

- Nia Nafisah. ““*We Can Do It! –or Can We?*”: Subjectivity in Indonesian Films for Children”. Prosiding *The 4th Literary Studies Conference: Children’s Literature in Southeast Asia*, 19 – 20 Oktober 2016: 163 – 172.
- Nieuwenhof, Frans. “Japanese film propaganda in world war II: Indonesia and Australia”. *Historical Journal of Film, Radio and Television*, Vol. 4, No. 2, 1984: 161 – 177.
- Novi Kurnia. “Lambannya Pertumbuhan Industri Perfilman”. dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 9, No. 3, Maret 2006.
- Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia: Volume 6*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumen Sejarah Nasional, 1984.
- Partiningsih. “Ideologi Pembangunan Orde Baru dalam Sastra Anak Balai Pustaka Tahun 80-an”. *ATAVISME*, Vol. 19, No. 1, Juni 2016: 29 – 44.
- Pearson, Stuart. *BitterSweet: The Memoir of a Chinese Indonesian Family in the Twentieth Century*. Ohio: Ohio University Press, 2008.
- Pols, Hans. “The Psychiatrist as Administrator: The Career of W. F. Theunissen in the Dutch East Indies”. *Health and History*, Vol. 14, No. 1, Special Issue: Health and Place: Medicine, Ethnicity and Colonial Identities, 2012: 143 – 164.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. *Kiprah Film Syur Indonesia Tempoe Doeloe Seri I*. Jakarta: Tempo Publishing, 2019.
- _____. *Kiprah Film Syur Indonesia Tempoe Doeloe Jilid 2*. Jakarta: Tempo Publishing, 2019.
- _____. *Kiprah Seumur Hidup Benyamin S dalam Berkesenian Jilid II*. Jakarta: Tempo Publishing, 2019.
- _____. *Lika Liku Monopoli Bioskop 21*. Jakarta: Tempo Publishing, 2019.
- _____. *Sejarah Film Horor Tempoe Doeloe #1*. Jakarta: Tempo Publishing, 2019.
- _____. *Sejarah Film Horor Tempoe Doeloe Jilid 2*. Jakarta: Tempo Publishing, 2019.

- R. Franki S. Notosudirdjo. "Musical Modernism in Twentieth Century". dalam *Recollecting Resonances: Indonesian – Dutch Musical Encounters*. Leiden: Brill, 2014.
- Raam Punjabi. "Perkawinan Mutu dengan Komersial". dalam *Apresiasi Film Nasional*. Jakarta: Dewan Film Nasional, 1994.
- Rano Karno. *Si Doel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Rockefeller Foundation. *Annual Report*. United States: Rockefeller Foundation, 1960.
- Rosihan Anwar. "The Indonesian Film Industry". *Media Asia*, Vol. 15, No. 3, 1988: 134 – 137.
- Ruppin, Dafna dan Nadi Tofighian. "Moving pictures across colonial boundaries: the multiple nationalities of the American Biograph in Southeast Asia". *Early Popular Visual Culture*, Vol. 14, No. 2, 2016: 188 – 207.
- Ruppin, Dafna. "The Emergence of a Modern Audience for Cinema in Colonial Java". *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, Vol. 173, 2017: 475 – 502.
- _____. "Currents of Empire: Transport, electricity, and early film exhibition in colonial Indonesia". dalam *The Routledge Companion to New Cinema History*. London: Routledge, 2019.
- S. M. Ardan. "In Memoriam: Sjaman Djaya (1934-1985)". *Indonesia*, Vol. 40, Oktober 1985: 123 – 126.
- _____. *Dari Gambar Idoep ke Sinepleks*. Jakarta: GPBSI, 1992.
- Salim Said. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers, 1982.
- _____. "The Rise of Indonesian Film Industry", *East-West Film Journal*, Vol. 6, No. 2, Juli 1992: 99 – 115.
- Sen, Krishna dan David T. Hill. *Media, Culture and Politics in Indonesia*. Jakarta: Equinox Publishing Indonesia, 2007.
- Sen, Krishna. "'Chinese' Indonesians in national cinema". *Inter-Asia Cultural Studies*, Vol. 7, No. 1, 2006: 171 – 184.
- _____. *Kuasa dalam Sinema: Negara, Masyarakat dan Sinema Orde Baru*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2009.

- _____. “‘Chinese’ Indonesians in national cinema”. dalam *Media and the Chinese Diaspora: Community, Communications and Commerce*. New York: Taylor & Francis, 2009.
- Setianingsih Purnomo. “Seni Rupa Masa Kolonial: MOOI INDIE VS PERSAGI”. *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, Vol. 7, No. 2, 2014: 7 – 17.
- Setijadi-Dunn, Charlotte dan Thomas Barker. “Membayangkan ‘Indonesia’: Produser Etnis Tionghoa dan Sinema Pra-Kemerdekaan”. dalam *Mau Dibawa ke Mana Sinema Kita?: Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- _____. “Imagining “Indonesia”: Ethnic Chinese film producers in pre-independence cinema”. *Asian Cinema*, Vol. 21, No. 2, September 2010: 25 – 47.
- Shiraishi, Saya S. “The Birth of Father and Mother in the Indonesian Classroom”. *Southeast Asian Studies*, Vol. 34, No. 1, Juni 1996: 224 – 238.
- Simpson, Bradley R. *Economists with Guns: Authoritarian Development and U.S. – Indonesian Relations, 1960 – 1968*. California: Stanford University Press, 2008.
- Smith, Sarah J. *Children, Cinema, and Censorship: From Dracula to the Dead End Kids*. London: I.B. Tauris, 2005.
- Soegijanto Padmo. “Depresi 1930-an dan Dampaknya terhadap Hindia Belanda”. *Humaniora*, No. 2, 1991: 147 – 156.
- Soemardjono. “Peranan Film dalam Pendidikan di Indonesia”. dalam *Apresiasi Film Indonesia 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Film dan Rekaman Video & Departemen Penerangan RI, 1997.
- Steenbrink, Karel. *Catholics in Indonesia, 1808-1942*. Leiden: KITLV Press, 2007.
- Sudaryono SU. “Persoalan Global Sekitar Film Indonesia”. dalam *Apresiasi Film Nasional*. Jakarta: Dewan Film Nasional, 1994.
- Syarif Maulana. *Nasib Manusia: Kisah Awal Uzhara, Eksil di Rusia*. Bandung: Ultimus, 2021.
- Tofighian, Nadi. “Mapping ‘the whirlgig of amusements’ in colonial Southeast Asia”. *Journal of Southeast Asia Studies*, 49(2), Juni 2018: 277 – 296.

- Turino Djunaidy. “Upaya Mencari Terobosan untuk Menyelamatkan Produksi, Pemasaran, dan Peredaran Film Indonesia”. dalam *Apresiasi Film Indonesia*. Jakarta: Dewan Film Nasional, 1994.
- Usmar Ismail. *Usmar Ismail Mengupas Film*. Jakarta: Sinar Harapan, 1983.
- van Dijk, Kees. *The Netherlands Indies and the Great War, 1914-1918*. Leiden: KITLV Press, 2007.
- van Heeren, Katinka. *Contemporary Indonesian film: Spirits of Reform and ghosts from the past*. Leiden: KITLV Press, 2012.
- Wijaya Herlambang. *Kekerasan Budaya Pasca 1965: Bagaimana Orde Baru Melegitimasi Anti-Komunisme melalui Sastra dan Film*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2019.
- Wojcik-Andrews, Ian. *Children’s Films: History, Ideology, Pedagogy, Theory*. New York: Garland Publishings, Inc., 2002.
- Woodrich, Christopher A. “The Practice of Power and the Adaptation Process: Film Adaptation from Novels in 1950s Indonesia”. dalam *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia (HISKI): “Literasi Sastra dan Pengajarannya”*, 2017: 264 – 275.
- _____. “Writing about Film Adaptation: Film Adaptation in Indonesian Media Discourse, 1927 – 2011”. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 280, 2018: 1 – 9.
- Yngvesson, Dag dan Adrian Alarilla. “A Nation Imagined Differently: The Critical Impulse of 1950s Indonesian Cinema”. dalam *Southeast Asia on Screen: From Independence to Financial Crisis (1945 – 1998)*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2020.
- Zaenal Abidin. “Ups and Downs of Film Adaptation from Novels in Indonesia (1926-2018)”. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 197, 2018: 574 – 580.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Andini Kusumadewi Warman. "M. Alwi Dahlan & Dunia Humaniora: Studi *Cultural Studies* Tokoh M. Alwi Dahlan dalam Dunia Humaniora". *Skripsi*. Universitas Brawijaya. 2017.
- Barker, Thomas. "A Cultural Economy of the Contemporary Indonesian Film Industry". *Disertasi*. Department of Sociology, National University of Singapore. 2011.
- Dany Pratama Putra. "Karir dan Peranan Nya Abbas Akup dalam Perfilman Komedi Indonesia 1932-1991". *Skripsi*. Universitas Padjajaran. 2013.
- Gaston Soehadi. "Teguh Karya: A Firm Auteur Working within a Collective". *Disertasi*. Monash University, Australia, 2015.
- Himawan Susanto. "Konsep Kerja Penyutradaraan Judy Soebroto dalam Film *Nyoman* dan Permasalahannya". *Skripsi*. Institut Seni Yogyakarta. 1993.
- IGAK Satrya Wibawa. "Constructing the Nation: Representation and Children in Indonesian Cinema". *Disertasi*. Curtin University. 2018.
- Jacobson, L. Rosen. "'The Eurasian Question': the colonial position and postcolonial options of colonial mixed ancestry groups from British India, Dutch East Indies and French Indochina compared". *Disertasi*. Leiden University. 2018.
- Rook, Roos. "National Identity through Propaganda Media: Psychological Warfare in Indonesia during the Japanese Occupation". *Tesis*. Leiden University. 2018.
- Ruppin, Dafna. "The Komedi Bioscoop: The Emergence of Movie-going in Colonial Indonesia, 1896-1914". *Disertasi*. Utrecht University. 2015.

Surat Kabar, Majalah, dan Buletin

Aktuil No. 19, Tahun XII, 14 Juli 1980; No. 9, Tahun XVI, 28 Mei 1984

Aneka No. 6, Tahun III, 20 April 1952; No. 35, Tahun III, 10 Pebruari 1953; No. 16, Tahun IV, 1 Agustus 1953; No. 20, Tahun VII, 10 September 1956; No. 30, Tahun VIII, 20 Desember 1957; No. 8, Tahun IX, 10 Mei 1958; No. 4, Tahun X, 1 April 1959; No. 7, Tahun X, 1 Mei 1959;

Angkatan Bersenjata 23 Juli 1973; 9 Mei 1984; 24 Mei 1984

Bataviaasch nieuwsblad 24 Desember 1919; 2 Juni 1920; 24 Desember 1923; 4 Juni 1925

Berita Buana 24 April 1979; 1 Oktober 1980; 29 Maret 1984; 11 Mei 1984; 18 Mei 1984; 22 Mei 1984; 14 Januari 1989

Berita Industri Film PFFI No. 13, Th. I, 27 September 1956; No. 26, Th. I, 27 Desember 1956; No. 5, Th. III, 20 Februari 1958.

Berita Minggu & Film Edisi 3 – 9 Juni 1984

Berita Yudha Minggu 26 November 1989;

De Indische courant 28 Maret 1927; 28 Agustus 1928; 2 September 1930; 30 Januari 1942

De Koerier 7 April 1936

De Kourier 23 November 1935

De Locomotief 9 Juli 1929; 7 Maret 1932; 29 Agustus 1936; 14 November 1939.

De Nieuwsgier 8 Juli 1953; 27 November 1953; 24 Mei 1956

De Preanger-bode 23 April 1915; 16 Juli 1915; 15 November 1917

Editor No. 6, Tahun III, 14 Oktober 1989

Empat Lima 11 April 1978

Harian Jayakarta 14 Oktober 1989

Harian Neraca 25 September 1989

Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indie 26 Desember 1919; 12 Januari 1923; 13 Juli 1923; 28 Mei 1925; 1 Juli 1925; 5 Maret 1926; 31 Maret 1926

Het Parool 30 Mei 1953

Kedaulatan Rakyat 24 Agustus 1985

Kompas 23 Juli 1973; 21 Desember 1973; 26 April 1974; 6 Mei 1974; 23 Mei 1984;
24 Mei 1984; 23 Juni 1989; 4 Juni 1992

Legislatif Jaya No. 27/28, Tahun III, 1971

Merdeka 3 Juli 1985; 6 Mei 1989

Minggu Merdeka 5 Februari 1984; 17 Februari 1985

Pedoman 18 Juni 1973

Pikiran Rakyat Bandung 26 Mei 1979

Pos Film 18 Februari 1979; 18 Maret 1979; 13 Januari 1985; 28 Mei 1989

Pos Sore 17 Mei 1977; 27 Januari 1979

Sensor Film: Informasi Sensor dan Film Edisi IV, 2020.

Sinar Harapan 27 Mei 1984; 20 Januari 1985

Sinar Pagi 23 Mei 1984

Sinar Pagi Minggu 30 Juli 1989

Soerabaiasch handelsblad 29 Februari 1936; 7 Desember 1932; 20 November 1934;
15 Oktober 1937

Suara Karya Minggu 11 Desember 1977; 24 April 1979; 1 Juli 1979; 30 Desember
1979; 17 Januari 1982; 5 Februari 1984; 23 Juli 1989; 3 September 1989

Sunday Courier 4 Desember 1959

Surabaya Post 23 Mei 1989

Tempo 10 Juni 1978; 5 Agustus 1978; 2 Desember 1978; 17 Maret 1979; 21 Maret
1981; 22 Juli 1989; 22 September 1990; 22 April 2002; 31 Agustus
2003; 10 April 2006; 21 Mei 2012

Waspada 24 Januari 1985

Internet

<https://www.antaraneews.com/berita/578216/antara-doeloe-si-pintjang-dipertunjukkan-kekeliling-tjekoslowakia> diakses pada 19 Januari 2021 14.29

<https://jakartaglobe.id/news/classic-childrens-film-bintang-ketjil-sees-light-of-day-again> diakses pada 31 Maret 2021 16.11

<https://tirto.id/ketika-emak-emak-gerwani-kampanye-ganyang-film-hollywood-eiJY> diakses pada 7 April 2021 10.10

<https://www.inews.id/lifestyle/film/selain-bumi-manusia-ini-karya-karya-pramoedya-yang-diangkat-ke-film> diakses pada 3 Desember 2021 22.32

<https://aviahistoria.com/2017/07/15/penas-dari-survei-udara-sampai-produksi-film/> diakses pada 7 Desember 2021 19.42

<http://filmindonesia.or.id/article/sekilas-mengenang-edward-pesta-sirait-7-agustus-1942-12-januari-2019> diakses pada 5 Januari 2022 13.08

<https://nasional.kompas.com/read/2008/09/20/07302034/~Nasional?page=all> diakses pada 22 Januari 2022 09.56

<https://seleb.tempo.co/read/469783/njoo-han-siang-bankir-yang-peduli-film> diakses pada 22 Januari 2022 11.01

<https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/ulasan/read/19889/bagaimana-cinderella-sukses-menggiring-penonton-berbondong-ke-bioskop> diakses pada 29 Januari 2022 19.53

<https://mediaindonesia.com/humaniora/396760/menggairahkan-kembali-film-anak-indonesia> diakses pada 24 Maret 2022 22.39

<https://www.femina.co.id/celebrity/indonesia-minim-film-anak-ini-kata-mira-lesmana> diakses pada 24 Maret 2022 22.43

<https://beritagar.id/artikel-amp/seni-hiburan/problematika-film-anak-di-indonesia> diakses pada 24 Maret 2022 22.45

<https://historia.id/kultur/articles/jejak-sutradara-kotot-sukardi-DEa9a> diakses pada 24 Maret 2022. 22.50.

indonesianfilmcenter.com

filmindonesia.or.id